

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dosis iradiasi sinar gamma yang optimal terhadap kadar total tanin tertinggi adalah 7,5 kGy dengan nilai kadar total tanin sebesar 572,0253 mgGAE/g ekstrak \pm 0,2532. Analisis statistika menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada kadar total tanin dari ekstrak daun kelor ($p < 0,05$).
- b. Dosis iradiasi sinar gamma yang optimal terhadap kadar total alkaloid tertinggi adalah 7,5 kGy dengan nilai kadar total alkaloid sebesar 159,4809 mgKE/g ekstrak \pm 0,3304. Analisis statistika menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada kadar total alkaloid dari ekstrak daun kelor ($p < 0,05$).
- c. Dosis iradiasi sinar gamma yang optimal untuk menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* yaitu 7,5 kGy, yang menghasilkan zona hambat sebesar 3,01-4,0 mm. Analisis statistika menunjukkan perbedaan signifikan pada zona hambat aktivitas antijamur *Candida albicans* dari ekstrak daun kelor ($p < 0,05$).
- d. Analisis statistika menunjukkan bahwa iradiasi sinar gamma daun kelor dengan dosis 0; 2,5; 5,0; 7,5; dan 10,0 kGy memiliki pengaruh yang kuat dengan kadar total senyawa aktif, serta memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan aktivitas antijamur *Candida albicans*.

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menggunakan *Scanning Electron Microscope* (SEM) untuk mengamati perubahan morfologi daun kelor setelah diiradiasi sinar gamma.
- b. Melakukan penelitian terkait pengaruh iradiasi sinar gamma terhadap perubahan struktur kimia tanin dan alkaloid dari ekstrak daun kelor dengan menggunakan instrumen spektroskopi inframerah, kromatografi cair kinerja tinggi, atau instrumen lainnya.
- c. Penelitian uji aktivitas antijamur menggunakan konsentrasi ekstrak lebih dari 3000 ppm beserta uji toksisitas.